

PHPU : pemilu pilpres&caleg 2024

Bambang Prasanto <bprasanto@yahoo.com>

Jumat 19/04/2024 16.10

Ke:Sekretariat Mahkamah Konstitusi <office@mkri.id>;

Yth Mahkamah Konstitusi : para Yang Mulia Hakim MK-RI 

Saya sebagai rakyat berhak berpendapat, bersuara atas diri sendiri sbg WNI, yg dijamin oleh UUD'45 pasal 28.

Pemilu : Pilpres&wapres bersamaan dg Pileg 2024 telah berlangsung. Peserta pemilu semua nya sudah pula di sahkan sbg peserta yg memenuhi syarat administrasi maupun persyaratan yg lain.

The game was done... pemilu telah berlangsung, dg wasit nya bawaslu, ada pula dewan kehormatan. Pemilu berlangsung dg seluruh TPS di seluruh wilayah hukum NKRI. proses di TPS ada petugas utk melaksanakan tupoksi sesuai aturan KPU yg ada, dg di saksi para saksi dan diawasi pula. Rakyat pemilih datang dg hati yg jernih ada juga yg terpengaruh dan sudah dipengaruhi untuk menentukan pilihannya. Mana ada orang yg 100% dituntun hanya oleh suara hatinya, tentu ada "pengaruh"... dari media, dari keluarga, dari teman, dsb. Tapi pilihan tetap bergantung kpd diri sendiri yg akan dilaksanakan di TPS yg sudah ditentukan oleh aparat dimana lokasi tinggal (bermukimnya - sesuai dg ID dan NIK yg dimilikinya). Proses pemilihan umum telah selesai, Game was over.... dg wasit dan segala aparat yg bertugas. Proses perhitungan suara secara berjenjang dari TPS - di RW - di kelurahan - di kecamatan - di kabupaten - sd di propinsi - di Pusat KPU secara Nasional. Sebelum proses perhitungan suara - voting - one man one vote - satu orang satu suara sesuai hak pilihnya, sudah berlangsung pula perhitungan suara metode CEPAT atau Quick Count (QC). QC dilakukan secara sampling sesuai dg kaidah ilmiah statistika. Hasil QC sudah di siarkan sejak hari H sd beberapa hari pd posisi QC mendekati data 100 % atau sekitar 99%. dan hasil dari QC sudah pula di ketahui rakyat yg menyimak lewat media TV secara nasional. Capres&Cawapres nomor : 02 telah menang telak secara perolehan suara, melebihi jauh dari sekedar 51% (syarat utk satu putaran proses pemilu). Capres&Cawapres yg kalahpun : 01 dan 03 sudah terlihat dg jelas. Akhirnya setelah sebulan sejak pemilu di hari H atau hari H+30 Pihak penyelenggara Pemilu : KPU mengumumkan hasil pemungutan suara Nasionalnya. Hasilnya tidaklah berbeda secara signifikan dg hasil dari QC. Capres&Cawapres : 02 sbg pemenang dg perolehan suara 58% (-/+)... mutlak menang lewati syarat 51%. Maka proses pemilu cukup sudah - SELESAI.

Ada perselisihan atau pelanggaran pada proses Pemilu sudah di adukan - di bawa ke Mahkamah Konstitusi (MK) dan sudah pula dilakukan Sidang secara Terbuka dg dipimpin oleh para YM Hakim² MK.

Besok tgl 22 April 2024 akan di umumkan oleh MK hasil - kesimpulan atas sidang perselisihan yg telah berlangsung tsb.

Secara nalar proses (administrasi - hukum - politik - demokrasi sudah di lalui dg disaksikan dan di lakukan oleh seluruh rakyat). Tidaklah mungkin akan ada kesimpulan yg bersifat bertolak belakang dg hasil yg telah dicapai oleh pemilu. Bahkan akan ada Diskualifikasi di akhir proses "pertandingan" pemilu yg telah berlangsung. diskualifikasi sejojanya pada awal sebelum pemilu (pertandingan) berlangsung. Jadi kini rakyat tinggal menunggu kesimpulan hasil sidang MK :

Adakah pelanggaran ? seperti apa? dan apakah mempengaruhi hasil pemilu? apakah pelanggaran akan meniadakan proses pemilu dan harus di ulang....???

Apa penalty yg akan diberikan MK kpd KPU dan Bawaslu yg menyelenggarakan pertandingan nasional (Pemilu)?

Rakyat sudah lelah dan bosan bahkan tidak nyaman setiap muncul berita yg berkaitan dg pemilu Karena hasil yg definitif oleh KPU sudah ada sudah pula di umumkan, Dunia pun sudah menyaksikan dan memberikan Selamat kpd Pemenang.

MK hanya berhak(sesuai UU - MK) memutuskan atas hasil sidang perselisihan. Tidak bisa membatalkan, mendiskualifikasi pemilu. Tapi menilai Proses pemilu yg telah berlangsung. MK dg para YM Hakim² haruslah FOKUS.

Semoga keadilan sbg dasar kesimpulan sidang perselisihan Hasil Pemilu di suarakan. dan tentu dg harapan Situasi dan Kondisi Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, Hankam dan Demokrasi bisa Damai, Aman, Terkendali dan Republik Indonesia secara Negara & Bangsa harus terus berlangsung dg Persatuan diatas segalanya.

Terimakasih,

Bambang E.Prasanto

WNI asli pribumi - nasionalis dan agamis.

Dikirim dari iPhone saya